PEMANFAATAN INSTITUTIONAL REPOSITORY SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN BAGI SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Laila Rifa'atul Azizah^{1*}; Nur Ishmah²
¹Universitas Muhammadiyah Malang
² Universitas Muhammadiyah Malang

*Korespondensi: lailarifaatul@umm.ac.id; nurishmah@umm.ac.id

ABSTRACT

Each college certainly has a lot of work that has been produced by all of its academicians. Various works are stored in a database in the form of digital content called repositories. University of Muhammadiyah Malang (UMM) Institutional Repository (IR) is a place to store various scientific works produced by UMM academicians. But there are still many who do not know the existence and function, this makes IR underutilized. The purpose of this paper is so that all academics can know and utilize the maximum possible IR facilities. The method used is qualitative. The focus in this study is to explain the use of institutional repositories as educational resources for the academic community of the University of Muhammadiyah Malang. Data collection techniques use observation and documentation. There was a drastic increase in IR access statistics in 2018. This shows that the socialization carried out by the library regarding the IR to its users has resulted. There are so many functions of IR that the academic community has not yet known that their use is not fully utilized. The functions of IR include searching for collections, uploading independent writings, and most importantly, as a source of learning for all academics.

ABSTRAK

Setiap perguruan tinggi tentu memiliki banyak karya yang telah dihasilkan oleh seluruh sivitas akademikanya. Berbagai karya tersebut disimpan pada sebuah database yang berbentuk konten digital yang disebut dengan repositori. Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Institutional Repository (IR) merupakan tempat penyimpanan berbagai karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika UMM. Namun masih banyak yang belum mengetahui keberadaan dan fungsinya, hal ini membuat IR kurang termanfaatkan. Tujuan dari penulisan ini adalah agar seluruh sivitas akademika dapat mengetahui dan memanfaatkan semaksimal mungkin adanya fasilitas IR. Metode yang digunakan yaitu kualitatif. Fokus dalam penelitian ini yaitu menjelaskan mengenai pemanfaatan institutional repositories sebagai educational resources bagi sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Malang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Terjadi peningkatan drastis data statistik pengaksesan IR pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh perpustakaan mengenai IR kepada penggunanya telah memperoleh hasil. Banyak sekali fungsi dari IR yang belum diketahui oleh sivitas akademika sehingga penggunaannya tidak termanfaatkan secara maksimal. Fungsi dari IR diantaranya yaitu untuk pencarian koleksi, unggah tulisan mandiri, dan yang terpenting yaitu sebagai sumber pembelajaran bagi seluruh sivitas akademika.

Keywords: institutional repositories; source of learnings; academic community; library; scientific work

I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan sebuah institusi pendidikan yang didalamnya tidak lepas dari ilmu pengetahuan sebagai hal utama yang ada pada sebuah lembaga pendidik. Ilmu pengetahuan tersebut tersedia dalam berbagai jenis dan format yang bermacam-macam, seperti buku, jurnal, prosiding, laporan penelitian, dan karya ilmiah lainnya dalam bentuk cetak maupun elektronik yang sangat penting sebagai literatur dalam proses pembelajaran. Setiap perguruan tinggi tentu memiliki banyak karya yang telah dihasilkan oleh seluruh sivitas akademikanya. Berbagai karya tersebut disimpan pada sebuah database dan akan digunakan kembali ketika dibutuhkan. Karena informasinya yang bersifat ilmiah, maka berbagai karya tersebut akan tetap disimpan dan dilestarikan. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, maka pengelolaan karya ilmiah pun juga mengalami kemajuan. Dari yang awalnya masih dalam bentuk tercetak, saat ini hampir seluruh dokumen dan karya ilmiah sudah dijadikan bentuk soft file.

Dalam rangka memudahkan proses temu kembali informasi terhadap berbagai dokumen yang telah disimpan, sebuah institusi membuat institutional repository (IR) / repositori institusi. Berbagai koleksi yang dihasilkan oleh seluruh sivitas akademika akan disimpan dan dijadikan satu disini dengan menggunakan sebuah sistem tertentu. Banyak sekali manfaat dari adanya IR ini, salah satunya sebagai sumber pembelajaran dalam penulisan ilmiah bagi sebuah institusi. Selain itu juga tulisan yang ada pada repositori dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penulisan ilmiah karena informasinya yang valid dan akurat serta sudah melalui proses peer review.

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Institutional Repository merupakan tempat penyimpanan berbagai hasil karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika UMM yang sudah ada sejak tahun 2008. Semenjak diadakannya IR masih banyak yang belum mengetahui keberadaan dan fungsinya, hal ini membuat IR kurang termanfaatkan. Namun pada tahun 2017 UMM IR ini dilimpahkan oleh universitas untuk dikelola Perpustakaan. Penulis ingin mempromosikan manfaat dan fungsi dari IR kepada para sivitas akademika baik itu mahasiswa, dosen, maupun karyawan. Oleh karena itu penulis yang juga merupakan pustakawan di perpustakaan UMM merasa berkewajiban untuk menginformasikan fasilitas yang sangat bermanfaat ini. Hal ini bertujuan agar seluruh sivitas akademika dapat mengetahui dan

memanfaatkan semaksimal mungkin adanya fasilitas IR ini. Manfaat dari penulisan ini adalah sosialisasi tidak langsung kepada pembaca agar mengetahui dan dapat memanfaatkan penggunaan IR terutama sebagai sumber pembelajaran ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu dalam artikel ini penulis akan membahas mengenai "Pemanfaatan Institutional Repository Sebagai Sumber Pembelajaran Bagi Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Malang".

2. METODE

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci mengenai fungsi dari institutional repositories yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Malang sebagai sumber pembelajaran bagi sivitas akademika (Sugiyono, 2016). Metode kualitatif nantinya akan menghasilkan data deskriptif mengenai obyek yang diamati (Moleong, 2014). Fokus dalam penelitian ini yaitu menjelaskan mengenai pemanfaatan institutional repository sebagai sumber pembelajaran bagi sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu observasi dan dokumentasi. Penulis melakukan observasi pada institutional repository UMM yaitu software EPrints 3 dan mengkaji berbagai literatur mengenai repositori dan pemanfaatannya. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi, dianalisis dan tahap terakhir yaitu kesimpulan.

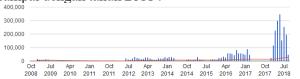
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Pengelolaan Institutional Repositories Universitas Muhammadiyah Malang

Perguruan tinggi atau universitas dituntut untuk selalu menghasilkan penelitian yang kemudian hasil tersebut dipublikasikan sebagai koleksinya (Istiana, 2017). Semenjak diberikan wewenang oleh universitas untuk mengelola IR, perpustakaan terus menggalakkan sosialisasi kepada para mahasiswa, dosen dan juga karyawan untuk dapat memanfaatkan fasilitas ini. Melalui pelatihan bimbingan teknologi (bimtek) perpustakaan yang diadakan setiap tahun ajaran baru, perpustakaan selalu memasukkan IR ini ke dalam materi bimtek dan mensosialisasikannya kepada mahasiswa baru. Promosi lain dilakukan pada materi literasi informasi (LI) yang diadakan oleh perpustakaan dan sudah berjalan 7 bulan. Mengingat manfaatnya yang begitu besar bagi sivitas akademika, perpustakaan mempermudah pengaksesannya karena

sifatnya yang *open source* siapapun dapat mengunduh dan mempergunakannya sebagai sumber pembelajaran. Di bawah ini merupakan data statistik pengaksesan IR sampai dengan tahun 2018 :



Grafik 1. Statistik Repositori Universitas Muhammadiyah Malang Sumber: http://eprints.umm.ac.id/cgi/stats/report

Terjadi peningkatan drastis data statistik pengaksesan IR pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh perpustakaan mengenai IR kepada penggunanya telah memperoleh hasil.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Peran Perpustakaan

Perpustakaan merupakan lembaga yang memiliki tugas pokok sebagai pengolah informasi yang disusun secara sistematis agar mudah ditemukan kembali untuk dimanfaatkan oleh pemustaka (Afriani, 2012). Kurniawati (2013:6) tujuan perpustakaan secara umum adalah untuk membantu masyarakat dengan memberikan pelayanan jasa berupa pendidikan informal secara berkesinambungan, tanggap pada kemajuan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial dan politik.

Sutarno NS (2003: 55) menjelaskan mengenai berbagai peran dari perpustakaan, diantaranya :

- a. Perpustakaan merupakan jembatan penghubung antara sumber informasi dengan penerima informasi melalui koleksi yang dimilikinya.
- b. Perpustakaan sebagai sarana komunikasi antar pengunjung perpustakaan, perpustakaan, dan masyarakatnya.
- c. Perpustakaan sebagai lembaga pengembang minat baca.
- d. Perpustakaan sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi pemustaka yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan dan memanfaatkannya.
- e. Perpustakaan sebagai agen yang membawa perubahan, karena perpustakaan merupakan pusat penyedia informasi yang bermanfaat untuk pemustaka.
- f. Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan nonformal dalam mendukung kegiatan pembelajaran utama bagi pemustakanya.
- g. Perpustakaan sebagai sumber rujukan ilmiah dalam pengaksesan literatur pembelajaran.
- h. Perpustakaan sebagai barometer atas peningkatan minat dan kunjungan pemustaka dalam mengakses informasi.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki peran yang sangat penting terutama dalam transfer pengetahuan kepada masyarakat. Perpustakaan merupakan pusat penyedia informasi sehingga berperan sebagai sumber rujukan ilmiah serta wadah bagi para pemustakanya sebagai penunjang proses pembelajaran.

3.2.2 *Institutional Repository* Universitas Muhammadiyah Malang

Ricky (2012:156) mengatakan *Repository* adalah pusat *database* yang berfungsi untuk mencari dan mengakses informasi dari sumber penyimpanan file, yang dapat diperoleh dengan cepat. *Repository* merupakan kumpulan sumber rujukan berbagai koleksi yang dimiliki sebuah institusi dengan menggunakan sistem tertentu untuk mempermudah dalam pengaksesannya.

Menurut Hirwade (2006:1) institutional repository terdiri dari berbagai koleksi dalam konten digital yang dikelola secara formal dihasilkan oleh dosen, karyawan dan mahasiswa pada sebuah universitas. Konten IR ini tersedia dan terintegrasi dengan perpustakaan universitas melalui suatu sistem manajemen, dapat diakses oleh mahasiswa luar serta masyarakat umum lainnya. Hayes (2005) mengatakan bahwa repositori sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi untuk mengelola aset intelektual sebagai bagian dari strategi pengelolaan informasi di perguruan tinggi.

Perpustakaan UMM menggunakan software EPrints 3 sebagai IR nya. Software tersebut dikembangkan oleh University of Southampton. Berbagai karya yang dihasilkan oleh seluruh sivitas akademika baik itu dosen, karyawan, maupun mahasiswa dipublish disini. Seluruh koleksinya sudah melalui proses peer reviewed sehingga dapat dipergunakan sebagai rujukan ilmiah. Sifatnya yang open source dapat diakses oleh siapapun, sivitas akademika dapat dengan mudah memanfaatkannya sebagai literatur dan sumber pembelajaran.



Gambar 1. Tampilan Repositori Universitas Muhammadiyah Malang Sumber: eprints.umm.ac.id

3.2.3 Pemanfaatan *Institutional Repository* sebagai Sumber Pembelajaran

Adanya fasilitas IR yang dimiliki UMM sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa serta dosen dalam melakukan penulisan ilmiah. Koleksi IR diantaranya karya ilmiah, tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi, penelitian, artikel jurnal, dan berbagai karya ilmiah lainnya yang dihasilkan oleh seluruh sivitas akademika UMM. Banyak sekali fungsi dari IR yang belum diketahui oleh sivitas akademika sehingga penggunaannya tidak termanfaatkan secara maksimal. Berbagai fungsi tersebut yaitu:

1.) Pencarian koleksi

Fungsi dari IR UMM yaitu untuk mencari koleksi yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Disini pengunjung dapat mencarinya dengan beberapa opsi yang tersedia, yaitu pencarian berdasarkan tahun, subyek, divisi, pengarang, serta tipe dokumen. Pengunjung juga dapat melakukan pencarian sederhana dan lanjutan dengan menggunakan rumus pencarian yang telah disediakan.

University Structure (31964)
 Faculty of Agriculture & Animal Husbandry (1788)
 Faculty of Economic (7178)
 Faculty of Engineering (4421)
 Faculty of Health Science (1798)
 Faculty of Islamic Studies (449)
 Faculty of Law (1811)
 Faculty of Medicine (846)
 Faculty of Psychology (2085)
 Faculty of Social and Political Science (4187)
 Faculty of Teacher Training and Education (6765)
 Postgraduate (553)
 Twinning Program (80)
 Library (3)

Gambar 2. Jumlah Koleksi Repositori Universitas Muhammadiyah Malang Sesuai dengan Unitnya Sumber: http://eprints.umm.ac.id/view/divisions/divisions/

2.) Unggah tulisan mandiri

Fungsi lainnya yang tersedia pada IR UMM yaitu adanya fasilitas untuk mengunggah karya ilmiah secara mandiri. Terdapat panduan prosedur unggah mandiri bagi dosen dan mahasiswa yang dapat dilihat melalui alamat website IR UMM. Dengan meminta username dan password ke Perpustakaan Pusat UMM dan mengisi formulir permohonan username dan password untuk pengaksesannya. Dokumen yang siap di unggah tentunya sudah melalui proses peer reviewed sebelumnya.



Gambar 3. Artikel Paling Banyak Diunduh serta Penulis Paling Aktif Pada Repositori Universitas Muhammadiyah Malang Sumber: http://eprints.umm.ac.id/cgi/stats/report

3. Sumber Pembelajaran

Fungsi yang paling penting dari adanya IR yaitu sebagai sumber rujukan untuk proses pembelajaran bagi sivitas akademika UMM khususnya dan masyarakat luar UMM secara umum. Berbagai literatur yang tersedia tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin untuk proses pembelajaran di universitas. Perpustakaan UMM selalu berupaya untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya yaitu dosen dan mahasiswa melalui penyebaran informasi (*information dissemination*) yang telah dilakukan. Tentunya hal ini sejalan dengan fungsi dari perpustakaan yaitu fungsi pendidikan.

4. KESIMPULAN

Perpustakaan selalu berupaya untuk mensosialisasikan manfaat dan fungsi dari IR kepada sivitas akademika UMM agar mereka mengetahui dan dapat memanfaatkan IR terutama sebagai literatur dan sumber pembelajaran ilmiah. Terjadi peningkatan drastis data statistik pengaksesan IR pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh perpustakaan mengenai IR kepada penggunanya telah memperoleh hasil. Banyak sekali fungsi dari IR yang belum diketahui oleh sivitas akademika sehingga penggunaannya tidak termanfaatkan secara maksimal. Fungsi dari IR diantaranya yaitu untuk pencarian koleksi, unggah tulisan mandiri, dan yang terpenting yaitu sebagai sumber pembelajaran bagi seluruh sivitas akademika.

Diharapkan dengan adanya sosialisasi yang telah dilakukan oleh perpustakaan UMM selama ini, dapat meningkatkan kebermanfaatan dari adanya penggunaan IR. Serta memacu mahasiswa dan dosen untuk terus aktif menyumbangkan karya ilmiah yang dihasilkannya agar dapat memberikan manfaat yang luas bagi sivitas akademika khususnya dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Nova dan Yunaldi. (2012). Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol.01 No.01*. Diakses dari URL: http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php. Peranan-Promosi-Perpustakaan-Terhadap-Kunjungan-Pemustaka-diPerpustakaan-Umum-Kota-Solok tanggal 16 September 2018 pukul 20.25 WIB
- Hayes, H. (2005). *Digital Repositories Helping Universities and Colleges*. Diakses dari URL: www.jisc.ac.uk/publications tanggal 16 September 2018 pukul 20.22 WIB
- Hirwade, Mangala. (2006). *Institutional Repositories:*Challenge and Opportunity for LIS Professionals
 in Digital Age. Diakses dari URL: http://eprints.rclis.org/7987/1/7D311B68.pdf tanggal 15
 September 2018 pukul 20.15 WIB
- Istiana, Purwani. (2017). Pustakawan Berkualitas Tinggi: Urgensi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai fountain of knowledge. Diakses dari URL: https://media.neliti.com/media/publications/162785-ID-pustakawan-berkualitas-tinggi-urgensi-pe.pdf tanggal 16 September 2018 pukul 20.15 WIB
- Kurniawati, Yuni Ningsih. (2013). Hubungan Intensitas Mahasiswa Mengakses Materi Perkuliahan melalui Internet dengan Minat Mencari Materi Perkuliahan di Perpustakaan. Diakses dari URL: https://media.neliti.com/media/publications/186094-ID-hubungan-intensitas-mahasiswa-mengakses.pdf tanggal 16 September 2018 pukul 20.15 WIB
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi penelitian* kualitatif, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang. (2018). *Panduan Ungah Mandiri Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa Univeristas Muhammadiyah Malang*. Diakses dari URL: http://eprints.umm.ac.id/36593/ tanggal 15 September 2018 pukul 17.30 WIB
- Ricky, Michael Yoseph. (2012). Pengembangan Aplikasi Online Mobile Repository. Seminar Nasional Informatika 2012 (semnasIF 2012). Diakses dari URL: https://media.neliti.com/media/publications/173851-ID-none.pdf tanggal 12 September 2018 pukul 14.19 WIB

- Sugiyono. (2016). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: Alfabeta
- Sutarno NS. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia